

ABSTRAKSI ✕

Era globalisasi telah memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam kompetisi yang semakin ketat. Perusahaan tidak boleh hanya mengandalkan sumber daya yang berwujud saja atau *physical capital* tetapi juga yang bersifat *intangible* yaitu *intellectual capital* yang terdiri atas dua komponen, yaitu *human capital* dan *structural capital* (Jelčić, 2007).

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya diketahui bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dibuatlah penelitian ini untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dari perusahaan manufaktur, multi-industri, jasa, dan properti yang *go public* di BEI periode 2005-2007.

Penelitian ini menggunakan metode *Pulic's VAIC™ Model* untuk mengukur *intellectual capital*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan *physical capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia, penilaian terhadap perusahaan masih berorientasi pada penilaian terhadap aset-aset yang berwujud fisik saja. Komponen *human* dan *structural capital* yang seharusnya penting dan memberi *value added* belum menjadi perhatian.

Pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan seharusnya mulai mengubah dan memperluas pandangannya mengenai sumber daya *intangible* yang berupa *intellectual capital*. Sumber daya tersebut harus menjadi fokus dan perhatian selain *physical capital*. Hal-hal yang bersifat fisik memang lebih mudah dilihat dan diamati tetapi tidak selalu dapat menunjukkan kesinambungan perusahaan di masa mendatang.